

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini dimana segala sesuatu dituntut serba cepat, waktu merupakan suatu hal yang sangat berharga. Penggunaan waktu secara cermat dan baik akan meningkatkan kinerja. Penggunaan waktu yang cermat dan baik ini tentunya akan sia-sia jika suatu sistem yang ada tidak menunjang adanya keefektifan dan keefisienan dari waktu itu sendiri. Berkembangnya teknologi dan informasi saat ini mempengaruhi cara kehidupan bermasyarakat secara sedikit demi sedikit yang akan mempengaruhi secara keseluruhan diantaranya adalah penjualan. Trend penjualan secara online saat ini yang populer disebut e-commerce telah menawarkan berbagai macam kemudahan dalam transaksi pembelian barang. Maraknya situs-situs penjualan online ataupun sejenisnya menjadi salah satu bukti bahwa semakin ketatnya persaingan di dunia informatika dan bisnis saat ini.

Penggunaan website sebagai media informasi serta sistem informasi penjualan sebuah toko online cukup berperan aktif dalam pencarian informasi dan media promosi. Pencarian informasi dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Dimana didalamnya berisi informasi lokasi, dan apa saja yang ingin ditampilkan oleh toko online tersebut. Bahkan sekarang *website* bisa dimiliki perorangan dengan biaya yang *relative* murah.

Mempromosikan usaha mereka kepada khalayak luas memang langkah yang efektif dalam dunia bisnis. Dalam hal ini, tak hanya pebisnis yang mendapat keuntungan, tetapi juga konsumen, dua pihak ini bagaikan simbiosis mutualisme karena saling menguntungkan. Pelaku bisnis mendapatkan keuntungan tinggi, disisi lain konsumen dapat memenuhi kebutuhan secara mudah dan cepat. Invider Shop merupakan salah satu toko yang menjual berbagai macam pakaian, serta memiliki misi memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi sesuai dengan kebutuhan bersama *partner principle* yang professional demi tercapainya kepuasan pelanggan dan menjadi mitra yang dapat dipercaya.

Selama ini dalam melakukan promosi, Invider Shop masih menggunakan komunikasi berbasis media social seperti Facebook, Instagram, BBM dan WhatsApp sehingga komunikasinya masih terbatas dari fasilitas yang disediakan oleh media social tersebut.

Dari uraian diatas maka dibutuhkan kehadiran sebuah sistem informasi penjualan berbasis website yang dapat memudahkan konsumen mendapatkan informasi barang serta melakukan pemesanan dengan cepat, meningkatkan mutu pelayanan dan menghasilkan laporan data pembelian. Atas dasar latar belakang inilah maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online pada Toko Invider Malloboro Yogyakarta Berbasis WEB”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana membangun aplikasi *website* yang dapat memberikan pelayanan informasi kepada konsumen Invider Shop Yogyakarta?”

### 1.3 Batasan Masalah

Setelah mengetahui proses yang sedang berjalan di Invider Shop Yogyakarta, maka ruang lingkup pembahasan akan terbatas pada masalah::

1. Penulis sepenuhnya mengikuti kebijakan dan aturan yang berlaku yang ditetapkan pada Invider Shop Yogyakarta.
2. Sistem Informasi ini digunakan untuk media pemasaran pakaian pada Invider Shop Yogyakarta.
3. Web ini meliputi katalog, harga dan penjualan produk.
4. Sistem informasi produk dan layanan berbasis web tersebut dirancang dengan menggunakan perangkat lunak sebagai berikut: Sistem Operasi Windows 7, Microsoft Word, Macromedia Dreamweaver, PHP, dan MySQL.
5. Tidak membahas tentang keamanan data.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu Invider Shop Yogyakarta dalam memasarkan produk dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen.
2. Memudahkan konsumen dalam memilih dan menentukan produk yang akan di beli.

3. Merancang sistem penjualan berbasis web pada Invider Shop Yogyakarta untuk konsumen dan sekaligus administrator.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, mempermudah dan mempercepat penjualan antara pihak Invider Shop Yogyakarta dengan konsumen.
2. Merancang dan menggunakan situs yang dinamis sehingga informasi yang disediakan oleh toko selalu *up to date*.

### 1.6 Metode Penelitian

#### 1.6.1. Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (*observasi*)

Pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian yaitu Invider Shop Yogyakarta.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak invider shop Yogyakarta dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.

3. Metode Kearsipan

Melakukan pengumpulan data dengan mengkaji informasi-informasi pendukung dari dokumen atau arsip yang dimiliki oleh Invider Shop Yogyakarta.

### 1.6.2. Metode Analisis

Menganalisis permasalahan lebih mendalam dari data yang telah diperoleh serta menentukan pemecahan masalah yang ada dalam sistem. Analisis yang digunakan ialah analisis PIECES, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional, dan analisis kelayakan sistem.

### 1.6.3. Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan desain sistem terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan yang dibuat bertujuan untuk memberi gambaran secara rinci. Rancangan ini mengidentifikasi implementasi yang akan dirancang seperti bagan alir sistem, diagram alir data, *Entity relationship diagram* dan database.

### 1.6.4. Metode Testing

Pada tahapan *testing* sistem merupakan proses mengeksekusi sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak cocok dengan spesifikasi system dan berjalan sesuai yang diinginkan.

#### 1. *Black Box Testing*

*Black box testing* adalah cara pengujian dilakukan dengan menjajarkan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses yang diinginkan. Jika ada unit yang tidak sesuai outputnya maka untuk menyelesaikannya diteruskan pada pengujian yang kedua yaitu *white box testing*.



## 2. *White Box Testing*

*White box testing* adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisa apakah ada kesalahan atau tidak. jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai maka baris-baris program, *variable*, dan parameter yang terlibat pada unit akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan, sistematika penulisan laporan tugas akhir ini akan dibagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang perencanaan model, analisis dan perancangan pembuatan program aplikasi. Diantaranya mengenai perancangan sistem dan perancangan pembuatan database.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisa data dan pengujian kinerja program yang telah dibuat. Penganalisaan menyangkut struktur program Kinerja program dan mekanisme jalannya program.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bagian penutup akan dipaparkan kesimpulan secara keseluruhan pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran atau masukan dalam rangka pengembangan skripsi ini lebih lanjut di kemudian hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi sumber referensi-referensi yang digunakan penulis dalam proses penyelesaian permasalahan yang ada.

